

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena. Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat realitas sosial dan perilaku manusia. Pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafikan segala hal yang bersifat kualitatif, sehingga gejala-gejala yang ditemui tidak memungkinkan ukur oleh angka-angka melainkan melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau berbantuan begitu saja karena realita baru yang akan menjadi indikasi signifikan terciptanya konsep baru.

### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:17) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

#### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK)

##### **a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas**

Menurut (Sukardi, 2018: 266) penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi,

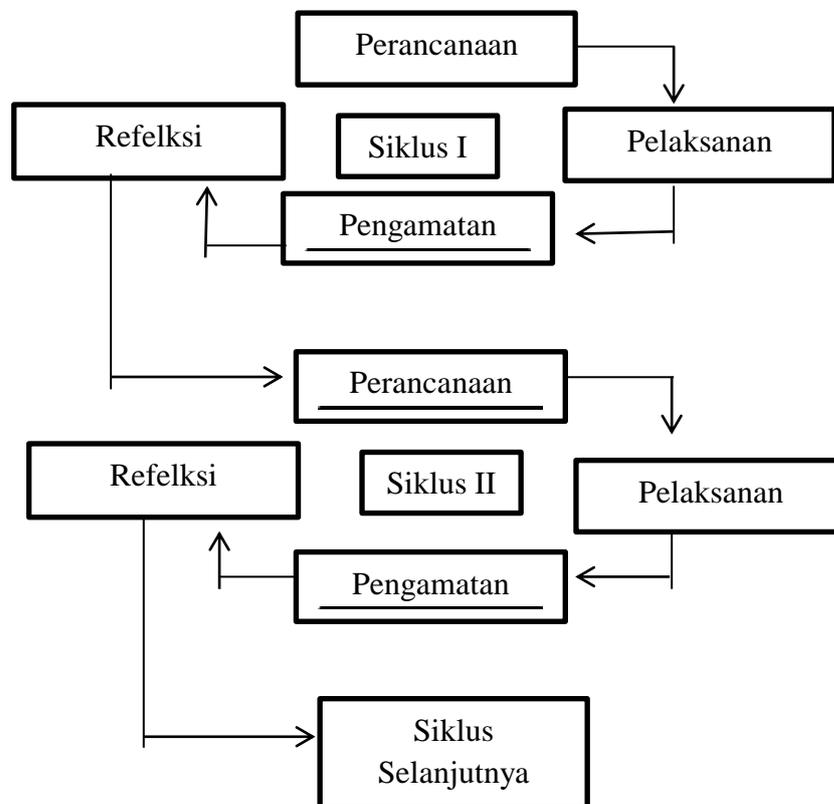
suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. Menurut Arikunto (Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2020:3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

b. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Kegiatan penelitian pada setiap siklus dapat diamati secara lebih spesifik pada penjabaran langkah-langkah siklus, sebagai berikut:

Gambar siklus 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmins Dan Mc Taggart



Adapun penjelasan gambar 3.1 adalah sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a) Perencanaan

- 1) Pada tahap perencanaan peneliti mengadakan survey ke sekolah yang akan dijadikan peneliti. Untuk mengidentifikasi permasalahan tentang minat baca dan hasil belajar siswa.
- 2) Merancang skenario pembelajaran menggunakan modul ajar.

- 3) Menyiapkan sumber bahan dan media puzzle yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini adalah sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan salam dan memulai kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu serta guru memberikan motivasi dan memberikan ice breaking.
- 2) guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru mulai membuka kegiatan belajar dengan mengaitkan materi yang akan disampaikan.
- 4) Guru menjelaskan kepada siswa penting materi dan kalimat pembelajaran dalam meingkatakan minat baca siswa.
- 5) Guru menampilkan media puzzle huruf dan menginstruksi untuk menyusun rangkaian puzzle huruf dimana kalimat yang belum sempurna bersama-sama siswa.
- 6) Guru menanyakan apa kalimat yang telah disusun dalam puzzle tersebut.
- 7) Setelah siswa paham dengan menyusun kalimat pada puzzle huruf, guru memberikan soal kepada siswa.

8) Guru membimbing siswa dalam pengerjaan soal dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

9) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang materi yang sudah disampaikan dengan menggunakan media puzzle huruf.

c) Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini penulis menentukan guru bidang studi sebagai obsever, mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan melihat penggunaan media puzzle huruf dalam pembelajaran. Lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d) Refleksi

Menganalisis data hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan minat membaca dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, apabila belum dapat meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa yang ingin dicapai maka diberikan tindakan untuk meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus selanjutnya

Pada dasarnya siklus II direncanakan berdasarkan siklus I, dimana permasalahan yang ada ada siklus I belum teratasi. Maka dari itu penulis melanjutkan kesiklus II. Dimana siklus II melakukan evaluasi berdasarkan data yang diperoleh dari data siklus I. Data yang diperoleh serta menelaah dan mengolah hasil evaluasi tentang scenario pembelajaran pada siklus selanjutnya. Pada siklus II peneliti melakukan observasi dengan format yang sudah disiapkan dan menilai hasil tindakan dengan menggunakan format soal *post test*.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 09 Nanga Yen yang terletak di Kabupaten Kapuas Hulu, Kecamatan Hulu Gurung, Desa Nanga Yen. Sedangkan tempat dalam penelitian ini adalah didalam kelas II dan dilaksanakan pada semester genap.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Nanga Yen Tahun Pelajaran 2024/2025, yang berjumlah 14 siswa terdiri dari 6 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Berdasarkan hasil pra-observasi dikelas II SD Negeri 09 Nanga Yen dari 14 siswa, hanya 9 siswa memiliki nilai rata-rata diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Adapun alasan memilih kelas II SD Negeri 09 Nanga

Yen menjadi subjek penelitian adalah rendahnya minat membaca dan hasil belajar siswa yang belum memuaskan sehingga diperlukan tindakan.

## **2. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan media puzzle huruf untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Nanga Yen tahun pelajaran 2024/2025.

## **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan melalui serangkaian kegiatan observasi di kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Nanga Yen dan wawancara dengan guru kelas.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi, dan kelembagaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto dan nilai hasil belajar siswa.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Nanga Yen tahun Pelajaran 2024/2025 yang akan diberikan pembelajaran dengan menggunakan media puzzle huruf untuk meningkatkan minat baca siswa dan hasil belajar siswa.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah cara pengambilan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Sugiyono (2019:203) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati. Pengamatan yang dilakukan dengan mengamati perilaku siswa secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa dan pembelajaran. Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas peneliti menggunakan lembar observasi.

#### b. Teknik Pengukuran atau Tes

Teknik pengukuran digunakan untuk melihat secara kuantitas hasil belajar dan minat membaca dengan menggunakan media puzzle huruf pada siswa melalui tes. Fungsi tes dalam

penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana peningkatan membaca dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media puzzle huruf.

c. Dokumen

Dokumentasi diperlukan untuk menunjang dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa, foto atau gambar dan daftar nilai siswa. Fungsi dokumentasi adalah untuk mendukung hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasikan dan mengukur tingkat keberhasilan siswa pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati siswa dan guru agar memperoleh gambaran keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

b. Lembar tes

Lembar tes adalah alat instrument untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian prestasi siswa. Pentingnya pelaksanaan tes untuk memahami masalah pengumpulan data dalam penelitian.

c. Lembar Angket

Lembar angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur responden siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai sumber data yang bermanfaat untuk mendukung dalam pembuktian kebenaran data yang berupa gambar atau foto serta arsip-arsip dokumen dilapangan. Dengan demikian peneliti akan mudah mengetahui apakah media yang digunakan berhasil atau tidak.

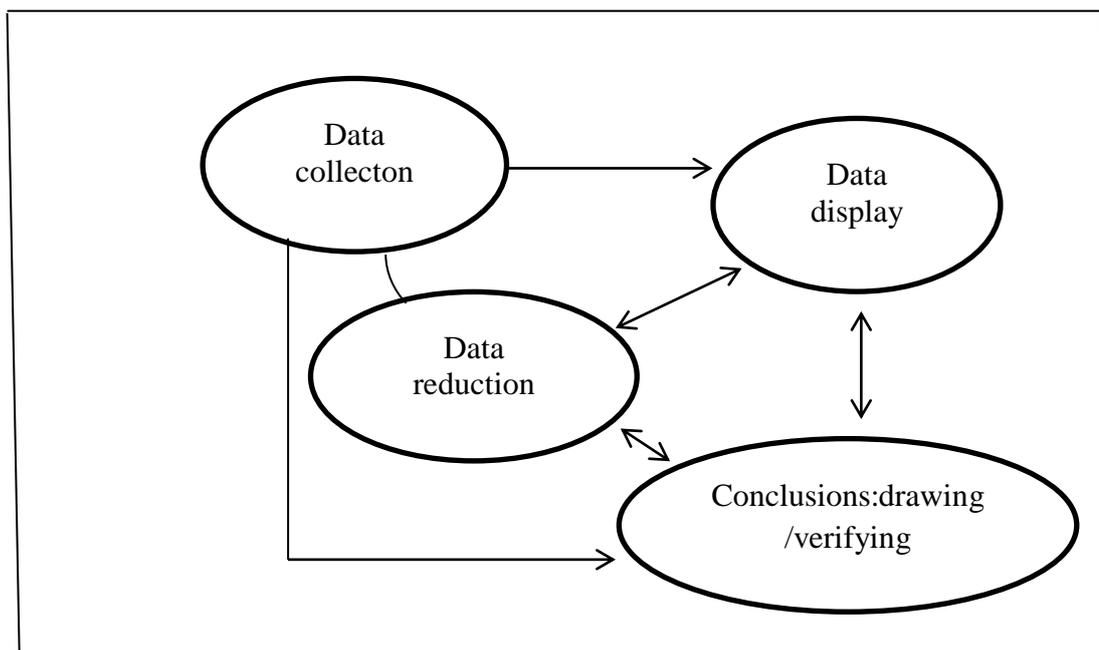
### **G. Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2019:364) mengatakan bahwa “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *confirmability* (obyektivitas).”

Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data agar data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi guru, lembar tes, angket , dan dokumentasi sekolah. Penelitian ini digunakan keabsahan data triangulasi.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:321) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat melakukan langkah-langkah atau tahapan yang akan digunakan penulis untuk menganalisis data yang didapat dilapangan



Gambar. 3.2 Komponen dalam Aanlisis Data ( Model Interaktif)

(Sugiyono, 2019:322)

### **1. Data Reduksi (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama meneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### **3. Conclusion Drawing/Verification**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid

dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

a. Analisis Hasil Observasi

Proses pembelajaran yang diamati melalui lembar observasi dengan memberikan tanda ceklis. Analisis Data Hasil Observasi sebagai berikut :

- 1) Melakukan penskoran jika aspek yang dicek (*check list*) pada kolom ya/baik maka skornya 1, jika aspek yang dicek (*check list*) pada kolom tidak/tidak baik maka skornya 0.
- 2) Menghitung nilai persentase dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor diperoleh dari aspek observasi}}{\text{jumlah skor total aspek observasi}} \times 100$$

Kriteria penilaian seperti pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi**

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat baik
80%-90%	Baik
65%-79%	Cukup
55%-66%	Kurang
Kurang dari 55%	Tidak baik

b. Analisis Hasil Tes

- 1) Tes yang sudah dilakukan berupa hasil siklus I dan hasil tes siklus II kemudian dikumpulkan untuk memperoleh data yang diperlukan.
- 2) Data yang diperoleh dari hasil kemudian dikelompokkan ke dalam tabel-tabel.
- 3) Mengelola data dengan menggunakan penskoran, rumusan nilai siswa, rumus rata-rata (*mean*), dan rumus ketuntas belajar siswa secara klasik. Langkah-langkah mengelola data hasil tes sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai siswa dengan rumus :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

- b) Menentukan nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata

n = banyaknya data

$\sum_{i=1}^n x_i$  = jumlah seluruh data

- c) Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasik dengan rumus :

$$KK = \frac{\sum p}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan hasil belajar klasik

$\sum p$  = jumlah siswa tuntas belajar individu

n = jumlah keseluruhan siswa

- d) Menghitung peningkatan hasil belajar siklus I dan siklus II menggunakan rumus:

$$P = x_1 - x_2$$

Keterangan:

$x_1$  = nilai rata-rata siklus pertama

$x_2$  = nilai rata-rata siklus kedua

P = rata-rata peningkatan hasil belajar

- e) Menentukan Nilai Kriteria Minimal

Kriteria kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100. Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75 setiap individu. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal dibawah target nasional kemudian ditingkatkan secara bertahap. Kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bersama pendidikan, siswa, dan orang tua siswa di SD Negeri 09 Nanga Yen adalah 75.

c. Analisis Hasil Angket/Kuesioner

Untuk melihat respon siswa dari hasil angket setelah menggunakan media pembelajaran puzzle huruf menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = hasil persentase

f = jumlah perolehan skor

N = jumlah keseluruhan skor total

Kriteria hasil penilaian adalah sebagai berikut

**Tabel 3.2 Kriteria Persentase**

Persentase	Kriteria
80-100%	BS (Baik Sekali)
66-79%	B (Baik)
56-65%	C (Cukup)
40-55%	K (Kurang)
30-9%	Gagal